

WAWANCARA PIMPINAN PERUSAHAAN

1. Bergerak di bidang apakah Triple Jeans, Surabaya?

Triple Jeans adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang garment (jeans)

2. Bagaimana sejarah singkat dari Triple Jeans, Surabaya?

Triple Jeans adalah sebuah perusahaan keluarga yang bergerak di bidang garment (jeans) dan berlokasi di Jalan Slompretan 47, Surabaya. Perusahaan didirikan pertama kali oleh Hadi Ciputra pada tahun 1998 dan pada awalnya berlokasi di Tulung Agung, Jawa Timur. Penjualan produk Triple Jeans mulai berkembang pesat pada tahun 2004 dan terus mengalami peningkatan hingga saat ini. Saat ini, Triple Jeans dipimpin oleh putra dari Hadi Ciputra yang bernama Halim Wahyudi Ciputra.

3. Apa yang menjadi Visi dan Misi dari Triple Jeans, Surabaya?

Visi : to be the best and biggest apparel brand in Indonesia.

Misi : to make people “feel good” by making them “look good”

4. Apakah Triple Jeans, Surabaya memiliki struktur organisasi dan pemisahan fungsi yang jelas dan tertulis?

Triple Jeans sudah memiliki struktur organisasi, tetapi belum dibuat secara tertulis.

5. Kebijakan-kebijakan apa sajakah yang diterapkan dalam Triple Jeans, Surabaya? (terkhusus kebijakan pembelian dan penjualan barang)

Belum ada kebijakan tertulis dan resmi yang dimiliki oleh perusahaan.

6. Apakah ada kebijakan khusus mengenai etika dan kejujuran dalam bekerja?

Tidak ada.

7. Adakah Job Desk yang jelas untuk setiap karyawan?

Tidak ada, karyawan terkadang bekerja secara rangkap jika pekerjaan utamanya sudah selesai.

8. Apakah terdapat review dan evaluasi yang dilakukan secara periodik berdasarkan kriteria yang ada pada kinerja para karyawan?

Tidak ada.

9. Apakah ada *reward* khusus yang diberikan untuk karyawan agar memotivasi kerja para karyawan? THR?

Tidak ada, perusahaan hanya memberi bonus tahunan kepada para pegawainya.

10. Apakah Triple Jeans, Surabaya menyediakan perlindungan fisik atau kekayaan, catatan, dan dokumen penting Triple Jeans, Surabaya?

Tidak.

11. Metode apa yang digunakan dalam penataan barang di gudang?

Seharusnya menggunakan metode FIFO, tetapi tidak terlaksanakan dengan baik.

12. Dari manakah supplier dari Triple Jeans, Surabaya?

PT. Inti Sandang Jeans, PT. Garment Tulung Agung dan PT. Era Cipta Prima.

13. Apakah semua otorisasi harus melewati Anda?

Tidak, otorisasi kebanyakan melalui direktur keuangan perusahaan.

14. Siapa yang bertanggung jawab terkait dengan pemasaran produk Triple Jeans, Surabaya?

Direktur Pemasaran. Semua yang berkaitan dengan pemasaran harus melalui otorisasi direktur pemasaran.

15. Apa saja yang menjadi produk dari Triple Jeans, Surabaya?

- Kemeja pria dan wanita
- Celana jeans dan katun untuk pria dan wanita
- Jaket untuk pria dan wanita

16. Kemana sajakah tujuan pemasaran produk dari Triple Jeans, Surabaya?

Seluruh Indonesia.

17. Bagaimana proses pengiriman barang tersebut?

Barang dikirim ke pelanggan melalui jasa ekspedisi untuk pelanggan yang berada di luar Surabaya dan melalui sales untuk pelanggan yang berada di Surabaya.

18. Apakah terdapat masalah dalam pengiriman barang kepada pelanggan dengan menggunakan jasa ekspedisi?

Ya, terkadang barang yang dikirim terlalu lama untuk sampai ke pelanggan. Kadang juga ada barang yang rusak di tengah jalan / basah.

19. Kapan dilakukan stock opname inventory?

Setahun sekali.

20. Apakah terjadi selisih stock?

Ya, selalu terjadi selisih stock setiap kali dilakukan pengecekan stock barang.

21. Berapa standar penetapan perusahaan terhadap selisih stock?

10% dari total keseluruhan barang yang ada di gudang Surabaya

22. Masalah apa saja yang sekiranya terjadi di perusahaan?

Masalah penataan gudang yang kurang rapi, banyak barang obral, terkadang penyiapan barang pesanan pelanggan lama dan complain akibat lamanya pengiriman barang dan banyaknya barang pesanan yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan.

23. Berapa banyak complain yang terjadi dalam sebulan?

Untuk Bulan September kemarin perusahaan mendapat *complain* dari pelanggan sekitar 10 *complain*.

WAWANCARA BAGIAN KEUANGAN

1. Bagaimana sistem pencatatan di Triple Jeans, Surabaya?

Sistem pencatatan dilakukan secara manual dan komputerisasi.

2. Siapakah yang berwenang menerbitkan faktur?

Fakturis.

3. Bagaimana dengan proses otorisasi faktur tersebut?

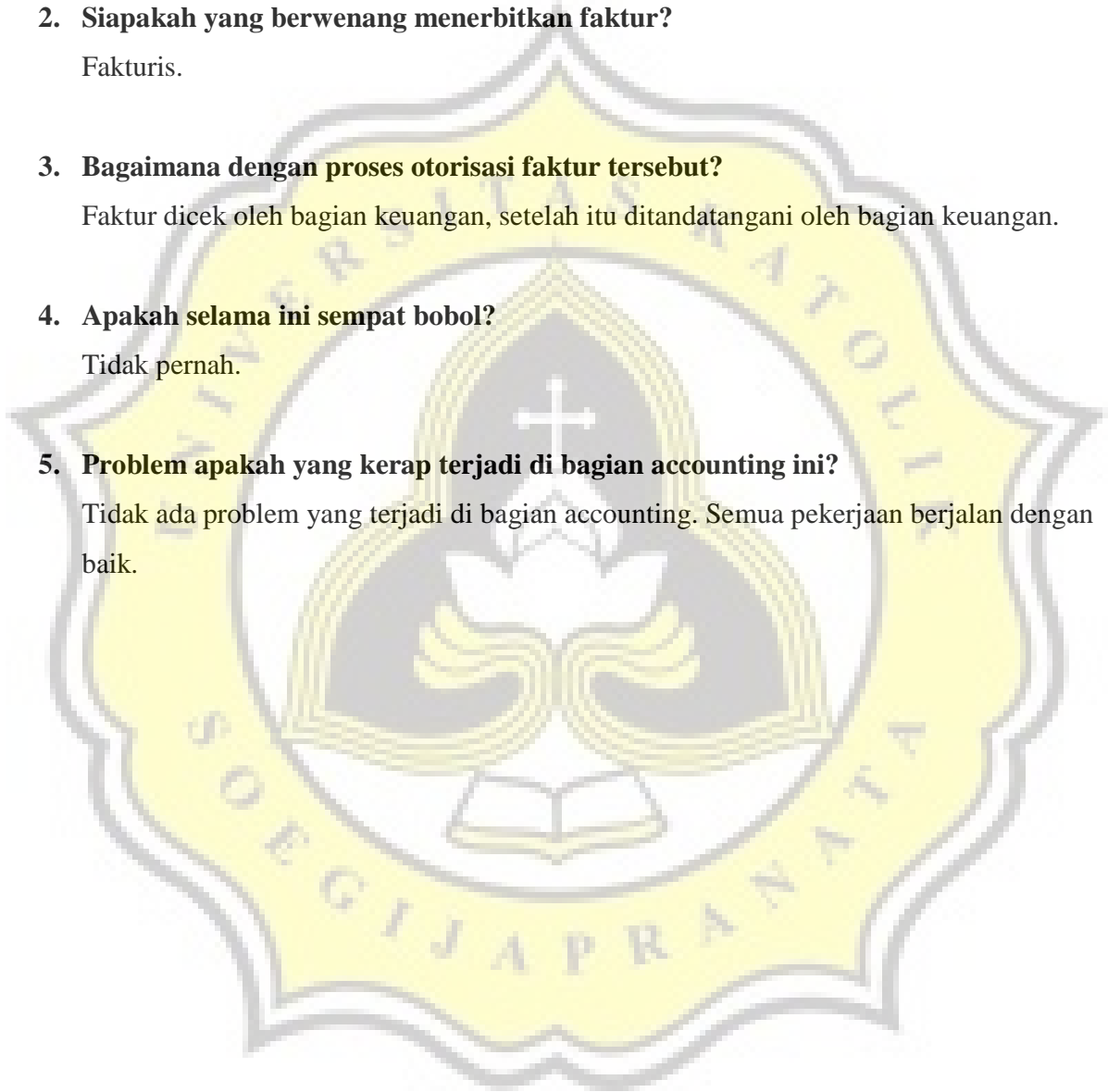
Faktur dicek oleh bagian keuangan, setelah itu ditandatangani oleh bagian keuangan.

4. Apakah selama ini sempat bobol?

Tidak pernah.

5. Problem apakah yang kerap terjadi di bagian accounting ini?

Tidak ada problem yang terjadi di bagian accounting. Semua pekerjaan berjalan dengan baik.



WAWANCARA BAGIAN GUDANG

1. Bagaimana proses siklus barang di bagian pergudangan?

- Barang yang datang dari Tulung Agung dan Purbalingga dicek oleh bagian gudang apakah sudah sesuai dengan permintaan perusahaan
- Barang yang sudah dicek dimasukkan ke dalam rak penyimpanan sesuai dengan artikel barang tersebut
- Untuk barang keluar, sesuai dengan proses PO

2. Bagaimana proses PO (Purchase Order)?

- Pada saat ada pesanan pelanggan, karyawan gudang akan menyiapkan barang dan mengeluarkan BPG (Bukti Pengeluaran Gudang)
- Setelah itu, BPG diserahkan kepada fakturis untuk disiapkan faktur tagihan

3. Bagaimana dengan proses DO (Delivery Order)?

Pesanan pelanggan yang sudah dibuatkan faktur lalu dikirim oleh sales / melalui ekspedisi.

4. Bagaimana sistem pencatatan dari bagian gudang?

Barang dicatat pada saat barang datang dari pusat dan dicatat dengan sistem manual dan komputerisasi.

5. Bagaimana sistem penataan barang di gudang?

Barang ditata di dalam rak penyimpanan sesuai dengan nomor seri dan artikelnya..

6. Bagaimana sistem keamanan dari gudang?

Tidak ada sistem keamanan di dalam gudang namun dikatakan oleh pegawai gudang bahwa tidak pernah terjadi pencurian barang gudang.

7. Apa fungsi dari pencatatan manual dan komputerisasi?

Untuk mengecek apakah terjadi selisih stock antara kartu stock di gudang dengan pencatatan di komputer.

8. Apakah selalu kroscek jumlah antar keduanya?

Selalu kroscek tiap 1 bulan sekali.

9. Jenis barang apa saja yang dikelola bagian gudang?

- Kemeja pria dan wanita
- Celana jeans dan katun untuk pria dan wanita
- Jaket untuk pria dan wanita

10. Bagaimana proses pencatatan dan penataan jika ada barang retur?

Barang retur akan dicek terlebih dahulu sesuai dengan nota retur, setelah itu barang akan dikembalikan ke dalam rak sesuai dengan artikel barang tersebut.

11. Masalah-masalah apa yang kerap terjadi di bagian pergudangan?

Menurut pegawai gudang tidak ada masalah yang terjadi di gudang penyimpanan barang.

Mengetahui,

Pimpinan Triple Jeans, Surabaya

Halim Wahyudi Ciputra

Sumber kuesioner : Stefany Lily Indarto (2013)

WAWANCARA TAMBAHAN

A. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

1. Apakah perusahaan memiliki struktur organisasi dan job description?

Perusahaan memiliki struktur organisasi tetapi tidak memiliki job desc untuk masing-masing karyawan. Tugas karyawan diberitahukan secara lisan dan jika tugas karyawan sudah selesai maka karyawan tersebut membantu pekerjaan karyawan lain.

2. Apakah struktur organisasi perusahaan telah memiliki job description yang jelas?

Belum.

3. Apakah job description telah disusun sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan?

-

4. Apakah job description telah dikomunikasikan kepada karyawan?

Ya. Job desc masing-masing karyawan dilkomunikasikan secara lisan melalui kepala gudang / admin gudang dan tidak tertulis.

5. Apakah terdapat pemisahan tugas dan wewenang karyawan sesuai struktur organisasi?

Ya. Tugas untuk masing-masing admin seperti admin gudang, penjualan, piutang berbeda.

6. Apakah terdapat perangkapan tugas dan wewenang karyawan?

Ya. Meskipun setiap karyawan memiliki tugas masing-masing, namun jika tugasnya sudah selesai ia membantu pekerjaan karyawan lain.

B. SASARAN PERUSAHAAN

7. Apakah perusahaan menyebarkan visi dan misi kepada seluruh lapisan organisasi?

Tidak. Visi dan misi perusahaan hanya diketahui oleh pimpinan, direktur keuangan dan pemasaran.

8. Apakah perusahaan memiliki perencanaan jangka panjang?

Ya, yaitu mencapai laba optimal perusahaan.

9. Apakah perusahaan mengkomunikasikan rencana jangka panjang kepada seluruh bagian perusahaan?

Tidak.

10. Apakah terdapat indikator pencapaian rencana jangka panjang?

Dengan terus melakukan perbaikan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan.

11. Apakah terjalin komunikasi dan kerja sama yang baik antara atasan dan karyawan?

Ya.

12. Apakah terjalin komunikasi dan kerja sama yang baik antar karyawan?

Ya. Tetapi terkadang terjadi miss communication antar karyawan.

13. Apakah karyawan ditempatkan sesuai kualifikasi bidang kerja (jabatan) yang akan diisi dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang ada?

Tidak. Jika ada karyawan yang keluar maka karyawan yang sudah lama dan cukup berpengalaman akan dipindah ke bagian tersebut. Misalnya : admin piutang keluar, maka perusahaan akan menarik admin gudang untuk mengisi posisi admin penjualan. Dan untuk mengisi posisi admin gudang perusahaan akan mencari karyawan baru.

14. Apakah terdapat pengarahan karyawan gudang selama bekerja?

Ada. Untuk setiap karyawan baru diberikan arahan bekerja. Sedangkan untuk karyawan lama bekerja sesuai dengan bagian masing-masing.

15. Apakah bagian gudang membuat rencana kerja secara periodik (harian, mingguan / bulanan)?.

Tidak pernah.

16. Apakah rencana kerja tersebut selalu dikomunikasikan kepada karyawan?

-

17. Apakah dilakukan review teratur secara periodik terhadap kinerja karyawan gudang?

Tidak pernah dilakukan review terhadap kinerja karyawan gudang.

18. Apakah terdapat pengawas dalam gudang?

Ada, pengawasan gudang dilakukan oleh kepala divisi gudang tetapi kurang maksimal karena kepala divisi gudang kurang tegas terhadap karyawan di gudang.

19. Apakah pengawasan selalu dilakukan selama proses keluar masuk barang dalam gudang?

Ya.

20. Apakah perusahaan memiliki standar waktu terhadap lamanya penyiapan barang untuk pesanan pelanggan?

Tidak ada.

21. Apakah perusahaan melakukan evaluasi terhadap lamanya penyiapan barang untuk pesanan pelanggan?

Tidak pernah. Hanya peringatan secara lisan saja.

22. Apakah terdapat standar terhadap jumlah barang usang dalam gudang?

Tidak ada standar. Asalkan barang tersebut bisa laku sudah bagus. Jika tidak laku maka barang tersebut dibuang / diberikan ke panti asuhan.

23. Apakah perusahaan melakukan evaluasi atas standar jumlah barang usang dengan melihat kondisi yang terjadi?

Tidak pernah.

24. Apakah terdapat standar mengenai pemilihan jasa ekspedisi untuk pengiriman barang?

Tidak ada.

C. PERENCANAAN PERUSAHAAN

25. Apakah perusahaan memiliki perencanaan jangka pendek?

Ya, yaitu meningkatkan mutu penjualan dan memperluas pangsa pasar.

26. Apakah Direktur Pemasaran membuat perencanaan distribusi secara tertulis?

Perencanaan distribusi hanya digambar secara abstrak di papan tulis oleh direktur pemasaran dan dipresentasikan pada saat rapat.

27. Apakah perencanaan untuk distribusi telah disesuaikan dengan kapasitas jumlah persediaan dalam gudang?

Ya.

28. Apakah rencana distribusi dikomunikasikan kepada karyawan?

Ya.

29. Apakah distribusi dilakukan berdasar rencana yang dibuat sebelumnya?

Tidak. Pada awalnya distribusi dilakukan lebih banyak kepada toko-toko kecil / toko grosir. Namun yang terjadi distribusi lebih banyak diberikan ke perusahaan konsinyasi.

Hal ini lalu menyebabkan banyak barang yang tersimpan / tertahan di perusahaan konsinyasi tersebut.

30. Apakah dilakukan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaannya?

Ya. Dilakukan evaluasi terhadap perencanaan penjualan dan omset yang didapat selama sebulan.

31. Apakah bagian gudang membuat perencanaan atas persediaan dalam gudang (penataan dan pengambilan barang)?

Dilakukan perencanaan bahwa metode yang digunakan untuk persediaan gudang adalah FIFO. Tetapi hal tersebut sering tidak dapat dilaksanakan oleh karyawan.

32. Apakah perusahaan melakukan pengecekan terhadap stock di gudang selain stock opname?

Jarang. Hanya kadang-kadang saja.

33. Apakah perusahaan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan perencanaan dalam gudang?

Aktivitas gudang diawasi oleh kepala divisi gudang perusahaan.

34. Apakah yang terjadi sesuai dengan perencanaan gudang?

Tidak.

35. Apakah perusahaan melakukan evaluasi atas perencanaan gudang terkait dengan kondisi yang terjadi?

Tidak dilakukan evaluasi. Perusahaan hanya memberikan arahan bahwa seharusnya digunakan metode FIFO dalam sistem penataan dan pengambilan barangnya.

36. Bagaimana tindakan perusahaan jika perencanaan tidak terpenuhi?

-

37. Apakah perusahaan membuat perencanaan atas barang usang di dalam gudang?

Ya. Dengan dijual sebesar 50% dari harga awalnya.

38. Apakah yang terjadi sesuai dengan perencanaan?

Ya.

39. Apakah terdapat perencanaan dan kebijakan mengenai pengiriman barang untuk pelanggan?

tidak ada perencanaan dan kebijakan terkait dengan pengiriman barang. Namun perusahaan sedang berencana untuk menerapkan sistem kontrak dengan jasa ekspedisi yang bersangkutan.

40. Apakah yang terjadi sesuai?

-

41. Apakah perusahaan melakukan evaluasi terhadap jasa ekspedisi terkait dengan apa yang terjadi?

Tidak pernah.

42. Apakah perusahaan membuat perencanaan terkait dengan penyiapan barang untuk pesanan pelanggan?

Tidak ada perencanaan.

43. Apakah yang terjadi sesuai dengan perencanaan?

-

D. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

• LINGKUNGAN PENGENDALIAN

44. Apakah fungsi gudang memiliki prosedur kerja yang memadai untuk setiap pekerjaan?

Tidak ada prosedur kerja, hanya pengarahan bekerja secara lisan.

45. Apakah prosedur kerja fungsi gudang telah disetujui oleh pihak yang berwenang?

-

46. Apakah setiap karyawan selalu mematuhi peraturan yang ada?

Ya.

47. Apakah terdapat sanksi untuk setiap pelanggaran yang dilakukan karyawan?

Tidak ada, hanya peringatan saja. Jika kesalahan yang dilakukan fatal maka karyawan tersebut dikeluarkan.

48. Apakah penerimaan karyawan gudang dilakukan berdasar kriteria tertentu?

Tidak. Penerimaan karyawan dilakukan dengan syarat minimal lulusan SMA.

49. Apakah terdapat program untuk peningkatan dan pengembangan kemampuan karyawan gudang?

Tidak ada.

50. Apakah ada penilaian terhadap kinerja karyawan gudang untuk mengukur prestasi?

Tidak ada.

51. Apakah terdapat promosi / peningkatan jabatan untuk karyawan gudang?

Tidak ada.

52. Apakah penilaian prestasi, pemberian sanksi / penghargaan kepada karyawan telah dilakukan secara adil, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan?

-

• **PENILAIAN RISIKO**

53. Apakah karyawan baru diseleksi berdasar kriteria tertentu?

Hanya diseleksi berdasar pendidikan terakhir, yaitu minimal tamat SMA.

54. Apakah terdapat program orientasi untuk karyawan baru?

Karyawan baru dilatih oleh karyawan lama selama beberapa hari.

55. Apakah terdapat pengenalan dan pengarahan jika terdapat produk baru dalam gudang?

Ya.

• **AKTIVITAS PENGENDALIAN**

56. Apakah selalu dilakukan pengawasan terhadap aktivitas gudang?

Ya, aktivitas gudang diawasi oleh kepala divisi gudang.

57. Apakah terdapat evaluasi terhadap aktivitas gudang yang dilakukan?

Tidak ada evaluasi.

58. Apakah dilakukan pemeriksaan terhadap penataan barang dalam gudang?

Ya, tetapi tidak sering.

59. Apakah fungsi gudang memiliki pengendalian dalam hal pengambilan barang dalam gudang?

Ya. Pengambilan barang di dalam gudang dilakukan berdasarkan sales order. Selain itu diterbitkan bukti pengeluaran gudang untuk setiap barang yang keluar dari gudang.

60. Apakah dilakukan pengendalian kualitas barang sebelum dikirim kepada pelanggan?

Ya. Selalu dilakukan pengecekan ulang sebelum barang tersebut dikirim.

61. Apakah kantor pusat selalu tepat waktu dalam mengirim pesanan?

Tidak, terkadang barang yang dipesan datang terlalu lama karena harus menunggu pengiriman hingga 1 colli.

62. Apakah bagian pemasaran sering terlambat dalam pemesanan barang ke kantor pusat?

Tidak pernah. Jika barang di dalam gudang ada yang habis atau tinggal sedikit langsung dilakukan pemesanan ke kantor pusat.

63. Apakah penerimaan barang dari pusat hanya dilakukan oleh karyawan yang berwenang?

Untuk penerimaan barang dari pusat dilakukan oleh karyawan bagian gudang.

64. Apakah karyawan gudang selalu memeriksa barang yang baru dikirim dari pusat?

Ya. Selalu dilakukan pengecekan untuk setiap barang yang datang dari pusat.

65. Apakah terdapat standar pemeriksaan barang dari pusat?

Barang yang datang dari pusat diperiksa kesesuaiannya antara artikel barang yang dipesan dengan barang yang datang. Selain itu diperiksa kualitasnya, apakah ada yang cacat atau tidak.

66. Apakah pemeriksaan yang dilakukan sesuai standar pemeriksaan barang?

Ya.

67. Apakah persediaan barang di gudang dijaga dengan aman?

Tidak ada penjagaan khusus. Tapi selama ini persediaan barang di gudang selalu aman.

68. Apakah pernah dilakukan pemeriksaan secara mendadak di gudang persediaan?

Tidak pernah.

69. Apakah dilakukan pemeriksaan terhadap kualitas barang dalam gudang?

Ya. Pemeriksaan kualitas dilakukan pada saat barang datang dan pada saat barang keluar.

70. Apakah secara rutin dilakukan perawatan terhadap fasilitas dan barang dalam gudang?

Ya.

• **INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

71. Apakah terdapat pencatatan untuk setiap kegiatan yang berhubungan dengan gudang?

Pencatatan untuk penghitungan stock dalam gudang.

72. Apakah bagian gudang membuat laporan gudang secara berkala?

73. Apakah laporan gudang selalu tepat waktu dan mudah dipahami untuk orang yang berkepentingan?

-

• **PEMANTAUAN**

74. Apakah pernah ditemukan terjadi penyimpangan pada fungsi gudang?

Tidak pernah.

75. Apakah ada tindakan tegas bila ditemukan ada penyimpangan di bagian gudang?

Ya.

Sumber kuesioner : Skripsi Efektivitas Kinerja Karyawan Dan Pemantauan Atas Efektivitas dan Efisiensi Fungsi Produksi (Studi Kasus pada PT. Rehobat, Semarang), Margaretha Meiliana (2011)